

BAB III

PERANCANGAN SISTEM

3.1. PENGERTIAN PERANCANGAN SISTEM

Yang dimaksud dengan perancangan sistem adalah merancang suatu bentuk sistem agar dapat mempermudah dalam pembuatan suatu program. Rancangan sistem ini dapat kita buat dengan cara terlebih dahulu mengkaji data-data yang ada dalam kegiatan suatu organisasi dan kegiatan ini biasanya disebut dengan studi kelayakan terhadap organisasi. Dari kegiatan-kegiatan ini akan didapat informasi masukan (input).

Dapat dikatakan bahwa suatu rancangan sistem adalah membuat perencanaan program agar program tersebut dapat seefisien mungkin. Di dalam pelaksanaannya selalu melibatkan beberapa unsur yang menjadi dasar pembuatan sistem antara satu dengan yang lain seperti : Desain sistem, desain database, desain input dan desain output yang dapat berupa laporan.

Bersumber pada data dan desain sistem yang ada, maka dapat disusun suatu sistem pengolahan data dengan menggunakan komputer yang dapat meringankan beban sehingga dapat tercapai efisien waktu maupun tenaga, ini akan menunjang evaluasi, analisis, penyajian informasi serta proses pengambilan keputusan. Adapun elemen-elemen dalam menyusun suatu sistem adalah sebagai berikut:

- Kebutuhan

- Masalah
- Prosedur pencapaian tujuan
- Komputer sistem berupa peraturan , biaya dan personal
- Data input dapat berupa asal input, frekwensi input data menjadi informasi yang dibutuhkan.
- Proses sistem berupa: Klasifikasi, peringkasan , dan pencarian data output berupa laporan ,grafik dan perbaikan.

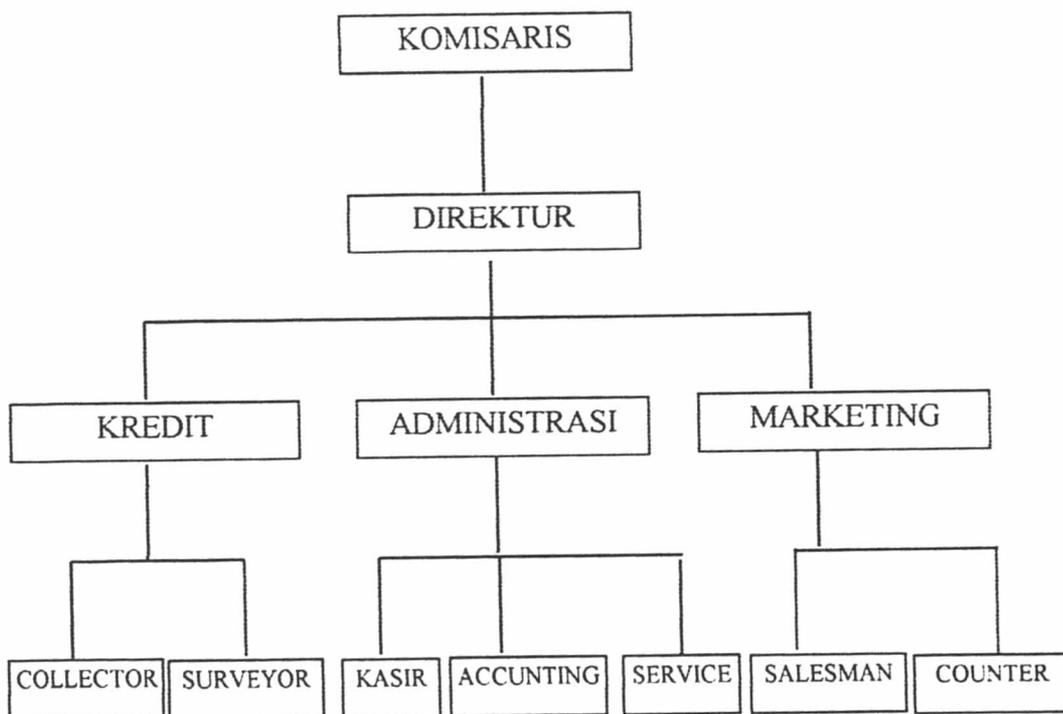
3.2. STRUKTUR ORGANISASI

Membentuk atau mengadakan organisasi merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena dengan berorganisasi orang dapat bekerjasama secara efektif dalam rangka mencapai tujuan yang telah di gariskan. Dengan organisasi dapat pula diketahui tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

Struktur organisasi agen "Izzatuna Multi Commersia" Surabaya dalam susunan dan tata kerja pelaksanaan tugas pokoknya melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelayanan, dan pengawasan. Untuk membahas struktur organisasi agen "Izzatuna Multi Commersia " Surabaya agar sesuai dengan topik penulisan tugas akhir ini maka kita dapat menguraikan fungsi pelaksanaan dan seksi pelayanan pada bagian pemasaran. Dalam struktur organisasi tersebut, fungsi pelayanan konsumen di tempatkan di bawah direktur, hal ini di maksudkan agar direktur selalu memberikan perhatian yang lebih besar tentang masalah konsumen. Adapun struktur organisasi

dan fungsi atau kegiatan yang di lakukan oleh seksi-seksi tersebut adalah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI AGEN
“IZZATUNA MULTI COMMERSIA “ SURABAYA



Gb 3.1 Sistem struktur organisasi

Keterangan:

1. Komisaris

Fungsi : Menilai dan mengawasi pekerjaan dari Direktur dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

2. Direktur

Fungsi : Mengambil keputusan dan bertanggung jawab penuh terhadap organisasi perusahaan. Membawahi semua bagian dari perusahaan.

3. Kredit

Fungsi : Memberikan fasilitas kemudahan dalam pembelian motor dalam bentuk pembayaran berjangka.

4. Administrasi

Fungsi : Melaksanakan pengadministrasian kredit yang mencakup kartu kewajiban pelanggan, pembebanan kewajiban pelanggan dan penyusunan laporan kredit.

5. Marketing

Fungsi : Merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan pemasaran, melaksanakan pengamatan terhadap pasar, mencari pelanggan potensial dan memantau penetapan harga.

6. Collector

Fungsi : Melakukan penagihan kepada pelanggan yang telah jatuh tempo masa pembayarannya.

7. Surveyor

Fungsi : Melaksanakan analisis pada konsumen yang mencakup keadaan ekonomi, status, kondisi tempat tinggal dan sebagainya.

Menentukan layak dan tidaknya konsumen tersebut di beri kredit, jadi permohonan kredit tidak langsung di setuju melainkan harus melalui beberapa kriteria, baru mendapatkan kredit.

8. Kasir

Fungsi : Melaksanakan pelayanan transaksi keuangan konsumen serta pencatatan transaksi didalam kantor.

9. Accounting

Fungsi : Melaksanakan pengelolaan keuangan antara lain menghitung uang hasil dari penjualan dan membuat laporan keuangan perusahaan.

10. Service

Fungsi : Menyervis barang-barang elektronik yang akan di pasarkan pada pelanggan dan sebagai tempat perawatan bergaransi.

11. Counter

Fungsi : Melaksanakan proses penjualan barang-barang elektronik di dalam kantor.

12. Salesman

Fungsi : Untuk memasarkan barang serta menawarkan barang-barang / produk-produk elektronik yang ada serta mendistri busikan barang.

3.3. DESAIN SISTEM

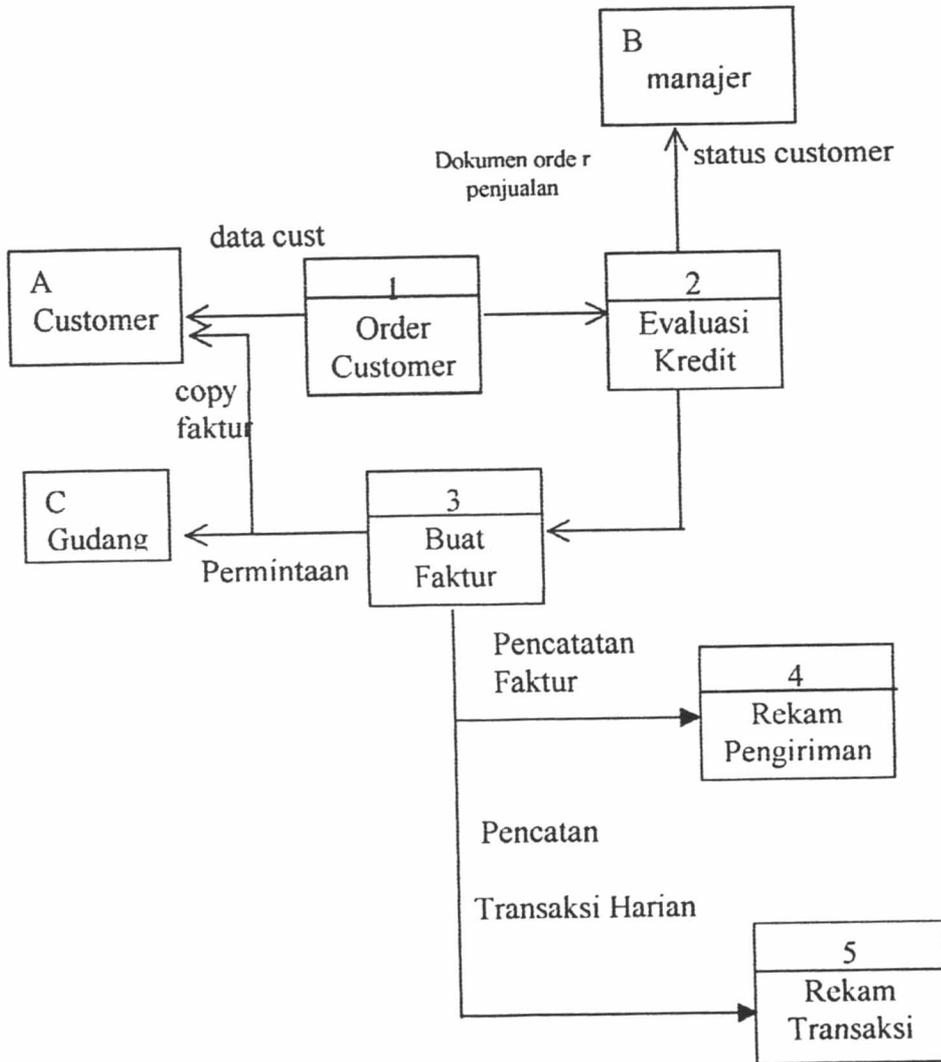
Desain sistem adalah merancang suatu sistem secara terperinci dan sasarannya adalah membuat alternatif pemecahan masalah secara terperinci yang dimulai dengan menganalisa data flow diagram umum apakah masih bisa dipecah-pecah menjadi bagian-bagian kecil yang telah terinci sehingga memudahkan dalam merancang program sampai yang sedetil-detilnya.

Sistem data flow diagram secara garis besar dapat di lihat pada gambar di bawah ini, yang diawali dengan memasukkan untuk sistem atau hasil dari proses sistem dan dapat berbentuk sebagai berikut:

- Menggambarkan suatu keterkaitan di antara komponen DFD.
- Komunikasi ucapan.
- Merupakan saluran di mana paket informasi mengalir.

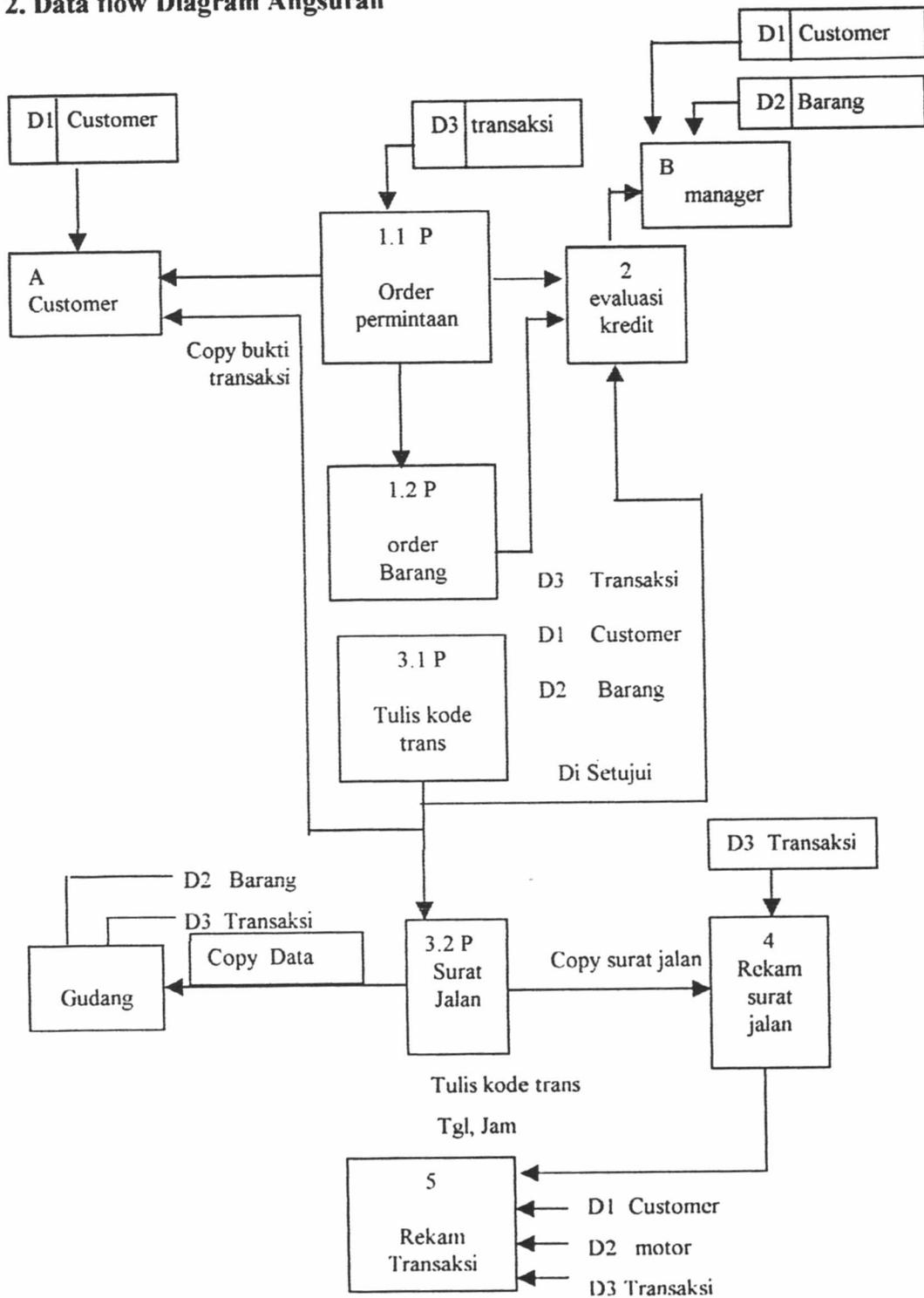
Untuk menggambarkan aliran informasi secara keseluruhan yang ada di agen “Izzatuna Multi Commersia” Surabaya maka kita dapat menggambarkan dengan menggunakan data flow diagram, dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram Level 1



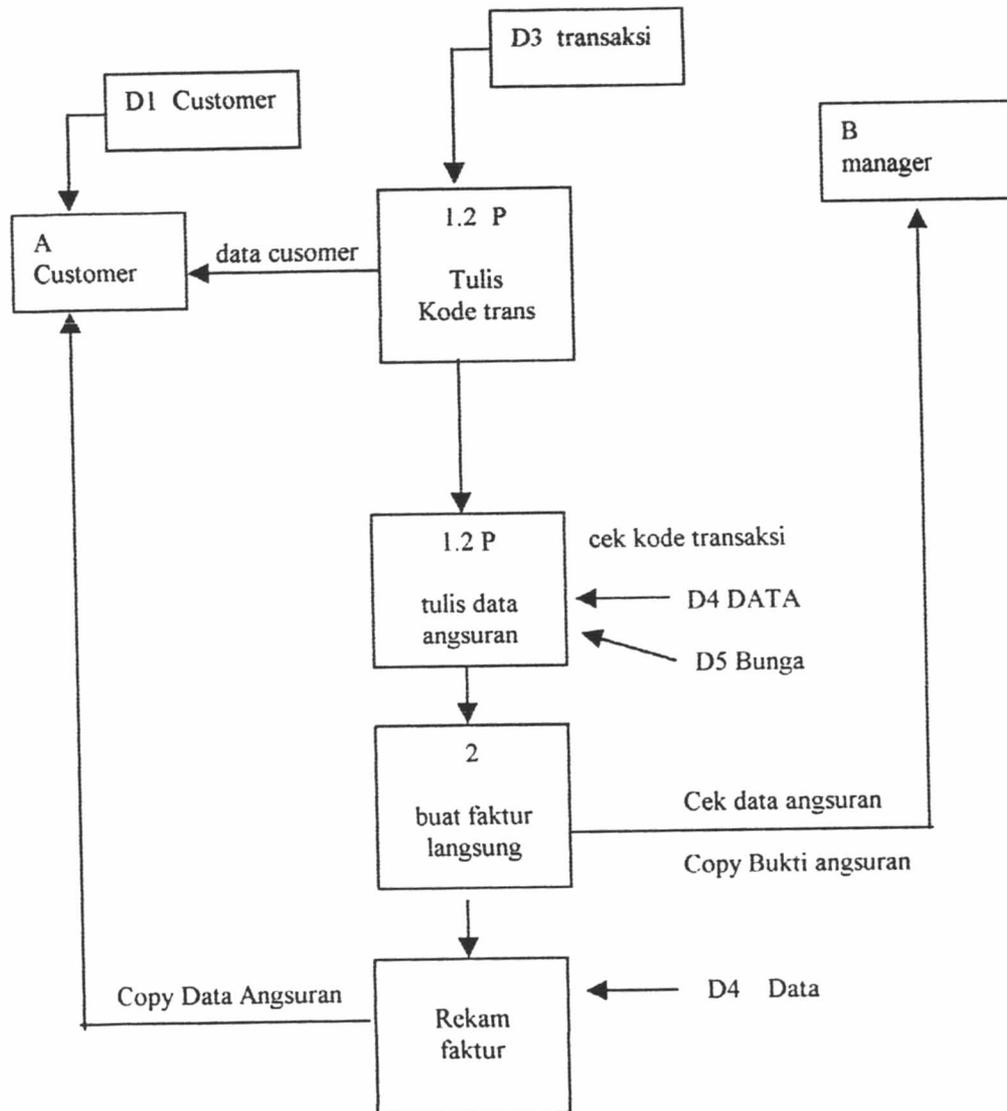
Gambar 3.2.

2. Data flow Diagram Angsuran



Gambar 3.3

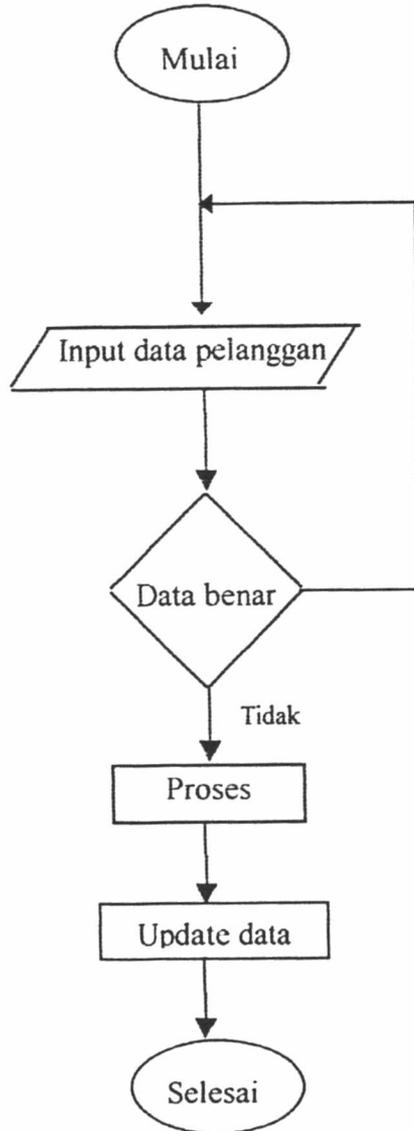
3. Data flow diagram angsuran



Gambar 3.4

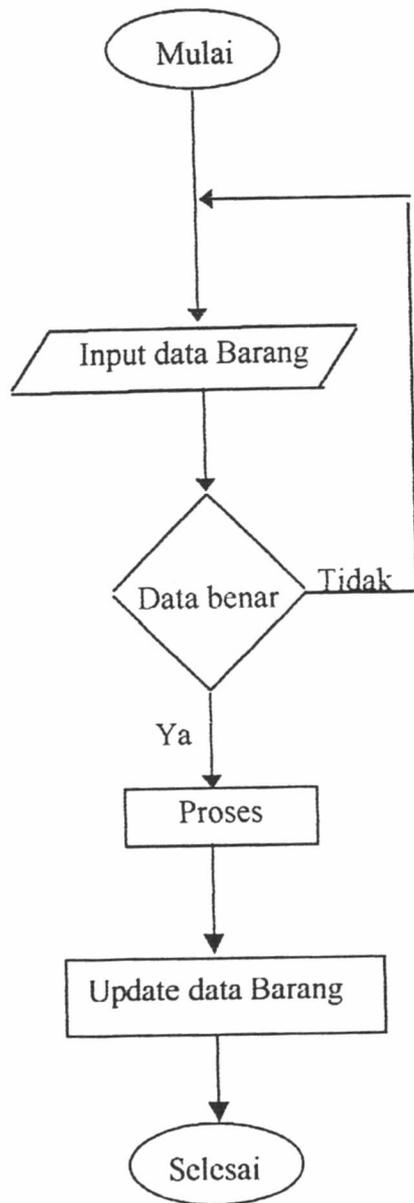
3.4. Sistem Flow chart

1. Flow chart entry data customer



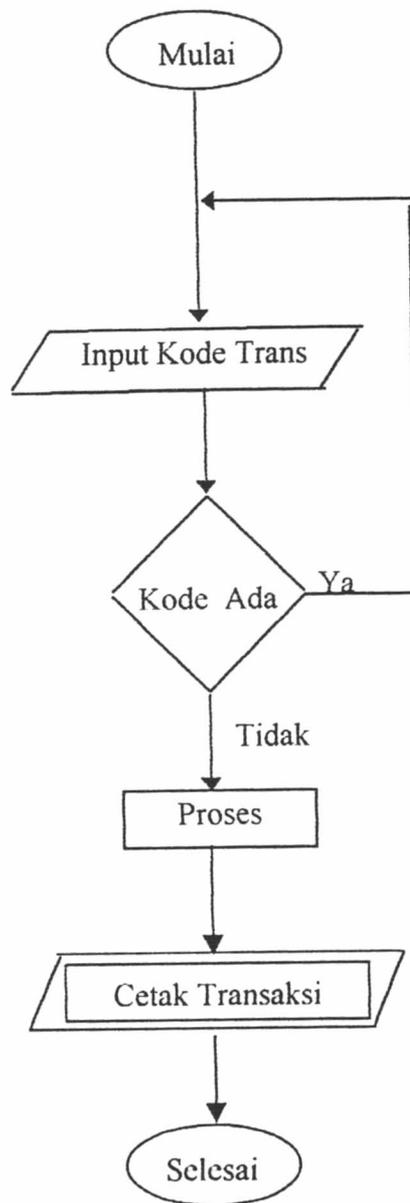
Gambar 3.5.

2. Flow chart data Barang



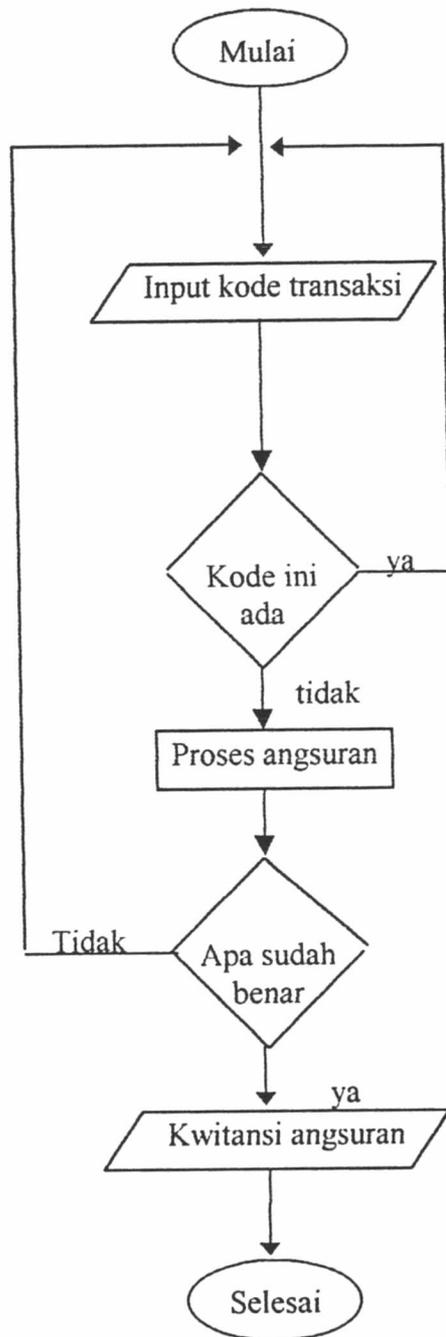
Gambar 3.6.

3. Flow chart data Transaksi



Gambar 3.7.

4. Flow chart angsuran



Gambar 3.8

3.5. DESAIN DATA BASE

File database merupakan dasar utama dalam pemakaian paket database. Bila tidak ada file database, paket relasi database tidak dapat dipergunakan secara optimal. File database dapat dibayangkan sebagai arsip, agar arsip tersebut rapi dan mudah dicari kembali sewaktu-waktu maka kita perlu memahami konsep arsip yang baik.

Suatu database sistem pengolahan data model relasi dapat digambarkan sebagai tabel dua dimensi yang terdiri dari baris dan kolom. Tiap kolom dalam satu baris mempunyai relasi dengan kolom lainnya.

Mendesain database adalah suatu cara bagaimana menempatkan data dalam file sehingga data tersebut dapat diakses dengan baik oleh sistem yang di gunakan. Dalam mendesain data base kita harus memahami data yang akan di analisa dan sistem yang digunakan.

Supaya dapat memakai file data base, sudah tentu kerangka dan dan file database harus dibuat terlebih dahulu. Dalam pembuatan struktur atau kerangka file database perlu diperhatikan jenis data yang akan dimasukkan ke dalam file database atau yang akan diisikan ke dalam file database tersebut. Struktur file data base terdiri dari nama field, jenis data, lebar file dan banyak desimal. File ini berisikan sesuai dengan struktur yang telah disiapkan terlebih dahulu. Karena dalam penulisan program ini penulis menggunakan bahasa pemrograman Foxbase maka ekstensi dari

file jenis ini adalah file DBF. File data ini sangat penting sehingga hampir semua kegiatan pendataan akan terasa tanpa bobot bila file ini tidak ada. File ini harus dibuat terlebih dahulu dari pada file jenis yang lain, karena file ini terdapat pusat data yang diperlukan.

Adapun file dan susunan serta struktur database yang dipergunakan pada program pengolahan sistem pemasaran dan penjualan di agen “Izzatuna Multi Commersia “ Surabaya adalah sebagai berikut.

3.5.1. File Barang. Dbf

File ini merupakan file yang dipakai untuk menyimpan data-data stock barang yang akan dipakai untuk proses penyimpanan selanjutnya. Pada file ini terdiri dari beberapa file-file yang akan berfungsi sebagai variabel penyimpan data-data yang dimasukkan dalam proses daftar stock barang di agen “Izzatuna Multi Commersia” Surabaya. Adapun struktur data base-nya adalah sebagai berikut :

Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
Kd_bar	C	6	Kode barang
Jen_bar	C	15	Jenis barang
Type	C	10	Type barang
Harga	N	9	Harga barang

3.5.2. File Custum Dbf

File ini merupakan file yang digunakan untuk menyimpan data-data pribadi pelanggan.

Nama File	Jenis	Lebar	Keterangan
KD_Cust	C	5	Kode Pelanggan
KTP	C	20	KTP
Nama	C	20	Nama
Alamat	C	20	Alamat
Kota	C	20	Kota
Pekerjaan	C	20	Pekerjaan
Al_Kantor	C	20	Alamat kantor
Jaminan	C	20	Jaminan

3.5.3. File Waktu Dbf

File ini digunakan untuk menyimpan data jangka waktu pengambilan kredit barang elektronik pada pelanggan kredit. Struktur data base-nya adalah:

Nama File	Jenis	Lebar	Keterangan
JNK	N	2	Jangka waktu

3.5.4. File Bunga Dbf

File ini digunakan untuk menyimpan data bunga pengambilan kredit pada pelanggan kredit, adapun struktur data base-nya adalah:

Nama file	Jenis	Lebar	Keterangan
Bunga	N	2	Bunga kredit

3.5.5. File Data Dbf

File ini berfungsi untuk menyimpan data-data pembelian pelanggan, adapun struktur data base-nya adalah:

Nama file	Jenis	Lebar	Keterangan
Kd_trans	C	6	Kode transaksi
UM	N	9	Uang muka
Angsuran	N	9	Angsuran ke-
J_bul	N	2	Bulan ke-
J_t	N	4	Tahun ke-
Lunas	C	1	Lunas
HG_old	N	9	Harga
Hit	N	2	Hitungan angsuran
Kd_Bar	C	6	Kode Barang
Bunga_old	N	2	Bunga
Jnk_old	N	2	Jangka waktu
K_Cust	C	5	Kode pelanggan

3.5.6. File trans Dbf

Digunakan untuk menyimpan data pada saat transaksi dilakukan adapun struktur data base-nya adalah:

Nama File	Jenis	Lebar	Keterangan
Kd_trans	C	6	Kode transaksi
tgl_trans	D	8	Tanggal transaksi
Jam	C	8	Jam transaksi
Kd_Cust	C	5	Kode Pelanggan
Kd_Bar	C	6	Kode Barang